

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini tentang mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di kp. Gintung ds. Pasir Gintung kec. Jayanti kab. Tangerang-Banten. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di kp. Gintung ds. Pasir Gintung kec. Jayanti kab. Tangerang-Banten. Dapat dilakukan melalau kegiatan bermain. Karena dengan bermain anak dapat melakukan suaaat gerakan yang dapat merangsang otot tubuh agar berkembang motorik kasarnya.
2. Aktivitas permainan tradisional engklek di kp. Gintung. dapat disimpulkan bahwa aktivitas atau kegiatan yang sering dilakukan anak. Permainan tradisional engklek juga merupakan permainan yang sangat di gemari anak. Dengan adanya permainan inii anak akan mudah bersosialisasi dengan orang sekkitar, karena sifat ermainan yang dilakukan perorang atau berkelompok.

3. Mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional engklek di kp. Gintung ds. Pasir Gintung kec. Jayanti kab. Tang 88⁷nten. Dalam mengembangkan motorik kasar anak dapat di permainan tradisional engklek. Karena permainan tradisional ini dimainkan dengan cara melompat dengan satu kaki pada kotak yang telah di buat. Maka motorik kasar anak dapat berkembang sesuai tahap perkembangan anak.

B. Saran

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan maka beberapa saran- saran yang peneliti sampaikan, berikut diantaranya:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus lebih memperhatikan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, semoga kedepannya dan seterusnya bisa lebih mengembangkan motorik kasar anak usia dini, dengan memberikan edukasi terkait pentingnya permainan tradisional engklek bagi perkembangan motorik kasar anak. Agar perkembangan motorik kasar anak tidak terhambat dan dapat berkembang sesuai tahapan perkembangan.

2. Bagi Anak

Diharapkan lebih aktif lagi dalam beraktivitas diluar rumah, dan dapat bermain bersama dengan teman-teman sebayanya. Agar yang berkembang bukan saja motorik kasarnya namun jiwa sosialisasinya juga berkembang dan tidak terfokus dirumah untuk melakukan kegiatan bermain gadget saja.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya maupun pembaca. Selain itu, agar menjadi harapan penting supaya para orang tua lebih memperhatikan dan tidak menganggap sepele perkembangan motorik kasar anak.